
ANALISIS PERBANDINGAN ROA DAN ROE PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk. SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*

Patrick Christian
Universitas Widya Kartika

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan menguji dan menganalisis perbandingan *Return On Assets*, dan *Return On Equity* pada saat sebelum dengan setelah pemecahan saham pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Terdapat data triwulan ROA dan ROE 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah pemecahan saham. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji-t sampel berpasangan dengan menggunakan SPSS versi 20 untuk pengolahan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemecahan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dan *Return On Equity* PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Kata kunci : *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan pemecahan saham.

Abstract

This research was conducted for the purpose of testing and analyzing the comparison of Return On Assets and Return On Equity before and after the stock split at PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. The sample selection in this study used a documentation method. There are quarterly data on ROA and ROE for 2 years before and 2 years after the stock split. The analysis technique used in this study was a paired sample t-test using SPSS version 20 to process the data. The results of this study indicate that the stock split has no significant effect on Return On Assets and Return On Equity of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Keywords : *Return On Assets*, *Return On Equity*, and *stock split*.

1. PENDAHULUAN

Berinvestasi adalah pembelian aset dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Aset yang akan dibeli bisa berupa saham, emas, obligasi, properti atau aset lainnya yang diperkirakan akan meningkat nilainya di masa depan dan tentunya menguntungkan. Investasi bertujuan agar seseorang dapat mempunyai keuntungan finansial yang baik khususnya dalam jangka panjang. Tetapi tetap saja ada risiko yang harus diambil jika ingin berinvestasi. Supaya dapat berinvestasi, seseorang atau investor harus mempunyai dana yang cukup untuk berinvestasi dan sekiranya bukan dana yang dibutuhkan atau kadang disebut dengan istilah uang dingin. Seorang investor juga harus memilih investasi yang cocok dengan tujuan dan risiko yang diambil.

Investasi bisa dikatakan cukup penting dilakukan di usia muda karena otomatis waktu yang diberikan juga lebih lama untuk produk investasi tersebut tumbuh. Semakin lama dana yang diinvestasikan, maka semakin besar kemungkinan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih banyak. Berinvestasi sejak muda juga membantu membangun kebiasaan disiplin akan keuangan agar lebih sadar akan pentingnya memperhitungkan pengeluaran dan pemasukan.

Investasi juga membantu investor untuk mengatasi inflasi. Dengan mempunyai keuntungan yang lebih tinggi daripada tingkat inflasi. Uang yang dimiliki investor akan tetap bernilai meskipun terdapat inflasi. Dengan memiliki portofolio investasi yang

beragam, investor dapat mengurangi risiko yang diperoleh apabila ada salah satu jenis investasi yang mungkin kinerjanya kurang baik.

Pasar modal adalah pasar dimana diperjualbelikan dana jangka panjang seperti saham, obligasi dan surat-surat berharga lain yang berjangka waktu lebih dari satu tahun (Gilarso: 1992). Tempat dimana sebuah perusahaan dan seorang investor dapat bertemu dengan menginvestasikan dananya kepada sebuah perusahaan. Melalui pasar modal, perusahaan maupun pemerintah bisa memperoleh dana modal yang diberikan oleh seorang investor melalui saham atau obligasi yang dijual perusahaan tersebut. Investor mendapatkan imbal hasilnya bisa melalui capital gain, dividen, bunga.

Pasar modal memudahkan perdagangan surat berharga. Obligasi, saham, reksa dana, maupun instrumen lainnya diperjualbelikan di pasar modal. Ini membuat perdagangan dapat berjalan dengan mudah dan cepat, jadi investor dapat dengan mudah untuk menjual atau membeli surat berharga sesuai dengan keinginannya.

Saham adalah bukti bahwa seseorang memiliki modal dalam suatu perusahaan. Banyak sekali perusahaan terbuka yang sudah terdaftar dan dapat aktif diperjualbelikan sahamnya oleh para investor. Investasi saham bisa menjadi salah satu sumber keuntungan bagi para investor, penanaman modal bisa secara jangka pendek maupun jangka panjang. Aktivitas ini merupakan penanaman modal atau menginvestasikan sejumlah uang pada waktu tertentu dengan harapan akan menguntungkan atau mengalami peningkatan nilai investasi.

Investor tidak sembarangan memilih perusahaan sebagai tempat investasi karena, begitu banyak perusahaan yang dapat dibeli sahamnya dengan beragam – macam harga. Para investor pasti memilih perusahaan yang dianggap mampu memberikan keuntungan baginya. Untuk itu perlu banyak informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dimana harus menanamkan modalnya, dengan harapan mampu memberikan keuntungan.

Namun, jika harga suatu saham terlalu mahal dapat mengurangi jumlah permintaan pembelian saham perusahaan tersebut dan membuat saham tersebut tidak menarik dan tidak fluktuatif lagi. Karena, dengan berbagai alasan investor tidak tertarik lagi apabila harganya terlalu mahal, khususnya bagi investor pemula yang memiliki modal terbatas. Untuk itu perusahaan perlu melakukan sesuatu agar sahamnya ramai diperdagangkan lagi dan banyak investor yang tertarik.

Jika harga saham dari perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan tersebut, bisa dikatakan bahwa pasar modal dikatakan efisien, jadi secara tidak langsung harga saham yang sedang naik atau sedang turun menunjukkan kualitas perusahaan tersebut. Karena apabila banyak investor mempunyai keraguan terhadap perusahaan tersebut, tentu saja banyak investor yang akan menarik modalnya, dan mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan. Oleh karena itu, apabila pasar modal bereaksi sesuai dengan informasi yang ada, maka bisa disebut pasar yang efisien. Hal ini berpengaruh pada pasar modal dimana harganya akan selalu menyesuaikan dengan informasi yang baru saja dipublikasikan. Informasi dianggap informatif jika dapat mengubah keyakinan para pengambil keputusan.

Salah satu informasi yang mempengaruhi hal tersebut merupakan adanya informasi pemecahan nilai saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tiara Widya Antikasari pada tahun 2022 dengan judul. Analisis Perbandingan Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk. Sebelum dan Sesudah *Stock Split*. Dengan variabel sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Paired Sample T-Test*. Dengan hasil penelitiannya menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan return saham tetapi tidak signifikan sebelum dan setelah peristiwa pengumuman *stock split*.

Pemecahan nilai saham merupakan aksi korporasi yang dilakukan emiten yaitu

memecah nilai saham mereka dalam proporsi yang sudah ditentukan. Harga saham akan turun karena dipecah dari harga yang lebih mahal menjadi harga yang lebih murah. Pengumuman aksi korporasi *stock split* akan bergema di pasar, sehingga perusahaan mempunyai harapan agar perusahaannya lebih diminati dan dilirik oleh para investor. Jadi para investor berkehendak menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Investor harus terus update dengan berita yang ada dan mencari tahu agar tidak tertinggal.

ROA (*Return On Assets*) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien laba perusahaan yang dihasilkan dari jumlah total dana yang diinvestasikan dalam aset yang digunakan dalam operasinya.

ROE (*Return On Equity*) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari modal ekuitasnya. Semakin tinggi rasio ROE, berarti makin efisien suatu perusahaan memakai modal ekuitasnya untuk meraup keuntungan. Dari dua rasio ini peneliti akan menganalisis apakah ada perbedaan signifikan terhadap rasio tersebut pada saat suatu saham sebelum melakukan pemecahan saham dengan sesudahnya.

Pada tanggal 18 Desember 2013 PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul masuk di bursa, dengan jumlah 1.500.000.000 saham penawaran, 13.500.000.000 saham pendiri dan totalnya sejumlah 15.000.000.000 dengan harga Rp 580. Aksi korporasi dilakukan dengan rasio 1:2 yang awalnya seharga Rp 100 menjadi Rp 50 pada tanggal 14 September 2020 di pasar reguler dan pasar negosiasi dan tanggal 16 September 2020 di pasar tunai. Pada umumnya para investor akan senang dan antusias jika ada aksi korporasi pemecahan saham karena harga saham menjadi lebih terjangkau dan porsi kepemilikan saham bisa bertambah. Investor akan cenderung menyambut *stock split* dengan positif.

Tetapi, kita tidak pernah tahu bagaimana tanggapan dari para investor tentang *stock split* yang dilakukan. Oleh karena itu, respon dari investor pastinya akan beragam, ada yang antusias ingin membeli, atau tidak tertarik untuk membeli sahamnya. Karena investor memperhatikan kinerja perusahaan dan salah satunya dari ROA dan ROE nya, *stock split* secara tidak langsung dapat mempengaruhi ROA dan ROE sebuah perusahaan. Jadi perlu diketahui apakah pemecahan saham oleh saham SIDO akan berpengaruh terhadap ROA dan ROE nya.

Maka pokok - pokok penelitian ini yaitu :

- (1) Apakah terdapat perbedaan signifikan terhadap ROA PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul pada saat saham SIDO sebelum melakukan *stock split* dengan sesudah melakukan *stock split*?
- (2) Apakah terdapat perbedaan signifikan terhadap ROE PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul pada saat saham SIDO sebelum melakukan *stock split* dengan sesudah melakukan *stock split*?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Surabaya pada tahun 2023 dan metode kuantitatif komparatif. Membandingkan ROA dan ROE saham SIDO sebelum dengan setelah pemecahan saham. Karena ingin mengetahui apakah aksi korporasi *stock split* ini berpengaruh atau tidak terhadap ROA dan ROE perusahaan tersebut.

Menurut Margono (2004) populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. Populasi dapat terdiri dari individu, benda, perusahaan, dll. Populasi pada penelitian ini merupakan saham SIDO yang akan diteliti ROA dan ROE nya sebelum dengan sesudah *stock split*.

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tidak semua populasi digunakan untuk menjadi objek penelitian. Populasi akan diseleksi kembali menjadi jumlah yang lebih sedikit agar sesuai dengan tujuan penelitiannya. Sampel penelitian ini merupakan data triwulan ROA dan ROE saham SIDO dari September 2018 – September 2022. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Ini merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang dijadikan sebagai obyek dari penelitian, dengan mengambil data penelitian yang ada di buku-buku, arsip dokumen, surat kabar, website, maupun sumber informasi lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil uji *paired samples test* ROA

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROA Sebelum - ROA Sesudah	-3.62500	11.61203	4.10547	-13.33290	6.08290	-.883	7	.407

Tabel 2. Hasil uji *paired samples test* ROE

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROE Sebelum - ROE Sesudah	-4.87500	12.86676	4.54909	-15.63188	5.88188	-1.072	7	.319

Hasil uji beda ROE diatas menunjukkan *nilai Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.319 yang artinya $0.319 >$

0.05. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak. Jadi tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata ROA dan ROE sebelum dan setelah pemecahan saham.

Pada dasarnya, ROA dan ROE mengukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu seberapa efektif perusahaan tersebut dapat memperoleh keuntungan dari menggunakan aset dan ekuitasnya. Oleh sebab itu, perubahan yang terjadi pada jumlah lembar saham dan harga per lembar saham tidak secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan.

Stock split dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Apabila perusahaan melakukan *stock split* supaya sahamnya mudah dijangkau oleh investor dengan harga yang lebih terjangkau, investor akan memandang hal itu merupakan tindakan yang positif, apabila *stock split* dilakukan karena kinerja keuangan kurang baik. Investor memandang hal tersebut dengan tindakan yang negatif.

Stock split dapat meningkatkan minat investor terhadap perusahaan dan dapat menambah jumlah pemegang saham. Investor kecil atau pemula yang awalnya mungkin kurang mampu membeli sahamnya, dapat membeli sahamnya setelah *stock split*. Karena meningkatnya jumlah pemegang saham dan lebih banyak investor yang menanamkan modalnya, ini membuat modal yang tersedia bagi perusahaan lebih banyak dan dapat mempengaruhi ROE perusahaan secara tidak langsung.

Namun, dapat dilihat di saham SIDO bahwa *stock split* yang dilakukan bisa

dibilang gagal, karena tidak berdampak signifikan terhadap ROA dan ROE perusahaan. *Stock split* bisa dikatakan gagal karena tidak mencapai tujuannya. Investor baru tidak tertarik terhadap sahamnya, meskipun sahamnya di *stock split*, investor kurang tertarik karena kinerja dan prospeknya mungkin kurang menarik pada saat itu.

4. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah aksi korporasi pemecahan saham dapat berdampak secara signifikan terhadap ROA dan ROE saham (SIDO). Pemecahan saham dilakukan dengan rasio 1:2 yang awalnya seharga Rp 100 menjadi Rp 50 pada tanggal 14 September 2020 di pasar regular dan pasar negosiasi dan tanggal 16 September 2020 di pasar tunai.

Aksi korporasi *stock split* dilakukan oleh perusahaan supaya saham perusahaan lebih ramai diperdagangkan dan tentu saja dengan harapan meningkatkan keuntungan perusahaan. Namun, apabila perusahaan melakukan *stock split* karena faktor kinerja yang kurang baik pada saat itu, maka *stock split* tidak berdampak signifikan.

Melalui hasil uji hipotesis diatas, pemecahan saham yang dilakukan oleh saham SIDO gagal, karena tidak berdampak signifikan bagi ROA dan ROE perusahaan. Banyak faktor yang membuat *stock split* gagal, salah satunya karena harga sahamnya pada saat itu dinilai tidak begitu tinggi bagi para investor, namun perusahaan sidomuncul melakukan *stock split*. Bisa jadi investor menilai bahwa kinerja atau kondisi perusahaan pada saat itu kurang baik dan perusahaan melakukan *stock split* untuk menunjang kinerja perusahaan supaya lebih baik lagi.

Menurut *signaling theory*, *stock split* memang merupakan tanda yang baik untuk investor bahwa ada harapan yang baik bagi perusahaan di waktu yang akan datang, jadi investor dapat menimbang – nimbang untuk membeli saham perusahaan yang akan melakukan pemecahan saham. Tapi bukan berarti kinerja keuangan perusahaan khususnya ROA dan ROE akan terpengaruh signifikan akibat adanya pemecahan saham.

Menurut *trading range theory*, likuiditas perdagangan saham akan meningkat setelah adanya pemecahan saham. Nilai suatu perusahaan dapat dicerminkan dari harga sahamnya. Harga saham yang tinggi menunjukkan tingginya nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Minat investor akan berkurang jika harga saham dianggap terlalu tinggi, sehingga investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- AW, C. (2010). Analisis profitabilitas sebelum dan sesudah peristiwa stock Split.
- Basir, S. d. (2005). Aksi Korporasi, Strategi Untuk Meningkatkan Nilai Saham Melalui Aksi Korporasi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Boedhi, S. d. (2011). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Darmadji, T. &. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta.
- Gilarso, T. (1992). Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro.
- Hartono, J. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Yogyakarta. KSEI. (n.d.). Retrieved from https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Februari_2023_v3.pdf
- Margono. (2004). Retrieved from No Title: <https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>
- Praptica, N. D. (2013). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2 No.4*.
- Sugiyono. (2018). In Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

(n.d.). Retrieved from IDN Financial:
<https://www.idnfinancials.com/id/sido/pt-industri-jamu-dan-farmasi-sido-muncul-tbk>